



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (2) Agustus 2022: 290-300

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Current Ratio* (Cr) dan *Net Profit Margin* (Npm) terhadap Harga Saham PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Adji Widodo¹, Adi Priyanto Fauzi²

¹Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang, ²Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang
dosen01554@unpam.ac.id; priyantofauziadi@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 15 Juli 2023 Disetujui 15 Agustus 2023 Diterbitkan 30 Agustus 2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Current Ratio (CR); Net Profit Margin (NPM); Harga Saham</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Berdasarkan hasil penelitian <i>Current Ratio</i> (CR) tidak pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham, di mana diperoleh nilai $t_{hitung} - 0,343 < t_{tabel} 2,3646$ dan signifikan $0,742 > 0,05$. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham, di mana diperoleh nilai $t_{hitung} 0,506 < t_{tabel} 2,3646$ dan signifikan $0,628 > 0,05$. <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap harga saham, di mana diperoleh nilai $F_{hitung} 0,132 < F_{tabel} 4,74$ dan signifikan $0,878 > 0,05$. Dan besarnya pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham sebesar 3,6%. Sedangkan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi variabel lain.</p>
<p>Keyword : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Stock Price</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This study aims to determine the effect of the Current Ratio (CR), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Prices at PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk period 2012-2021. The research method used is descriptive quantitative method. The analytical tool used is multiple linear regression, coefficient of determination test, partial test and simultaneous test. Based on the research results Current Ratio (CR) has no effect and is not partially significant on Stock Prices, where the t-count value is $-0,343 < t\text{-table } 2,3646$ and significant $0,742 > 0,05$. Net Profit Margin (NPM) has no effect and is not partially significant on stock price, where the t-count value is $0,506 < t\text{-table } 2,3646$ and is significant $0,628 > 0,05$. Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) have no effect and are not simultaneously significant onstock price, where the F-count value is $0,132 < F\text{-table } 4,74$ and significant $0,878 > 0,05$. And the influence of the Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) on Stock Price is 3,6%. While the remaining 96,4% influenced by other variables.</i></p>

PENDAHULUAN

Perekonomian pada saat sekarang selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang sangat ketat, sehingga membuat para manajer terus meningkatkan laba perusahaannya dengan mengembangkan dan menjalankan perusahaan secara optimal. Persaingan bisnis tidak dapat dihindarkan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Manajer yang ingin terus menjaga kelangsungan hidup perusahaannya harus memaksimalkan keuntungan dari tahun ke tahun. Setiap perusahaan yang akan berekspansi, perusahaan tersebut membutuhkan modal, dan modal tersebut dapat berasal dari investor maupun ekuitas.

Pasar modal pada saat ini merupakan tempat yang sangat tepat bagi perusahaan untuk mencari dana segar dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan. Setelah saham diterbitkan, investor dapat menginvestasikan dananya ke perusahaan dengan cara membeli saham dan dana tersebut dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan dan investor. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang sangat baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha semakin besar.

Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel dari laporan keuangan bagi para investor juga dapat dijadikan sebagai alat ukur sebelum mereka mengambil keputusan untuk membeli saham emiten tersebut. Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam menganalisis data keuangan tersebut adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). Rasio profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktifitas investasinya. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Syamsudin (2016:43) bahwa *current ratio* merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*". Semakin besar current ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Hanafi dan Halim (2014: 81) "*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu".

Menurut Hartono (2016:157) pengertian dari harga saham adalah "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal"

PT Charoen Pokphand Indonesia adalah bergerak di bidang pakan ternak, pengembangbiakan dan budidaya ayam pedaging bersama dengan pengolahannya, makanan olahan, pelestarian ayam dan daging sapi. Perusahaan telah mengembangkan merek yang terkenal di industri pakan, seperti HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVITE, ROYAL FEED, TURBO FEED DAN TIJI. Selain itu, perusahaan juga telah mengembangkan produk GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP dan OKEY. Dengan keragaman produk seperti Karage, Nugget, Spicy Wing, Sosis dan produk lainnya.

Dalam Penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR). NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang tinggi. Rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya dalam perusahaan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh pada periode 2012-2021 PT. Charoen Pokphand

Indonesia TBK, Harga saham tertinggi pada tahun 2018 dengan harga saham sebesar 7,225, nilai NPM sebesar 8.44%, dan nilai CR sebesar 297.87%. Sedangkan harga saham terendah pada tahun 2015 dengan harga saham sebesar 2,600, nilai NPM sebesar 6.09% dan nilai CR sebesar 210.62%.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, penulis memilih PT. Charoen Pokphan Tbk sebagai objek dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengangkat masalah yaitu **“Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Tbk Periode 2012 – 2021”**.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Sutrisno (2015:3) manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Menurut Munawir (2018:7), Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Menurut Harahap (2015:297) “Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Menurut Agnes Sawir (2017:8) *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Menurut Brigham dan Houston (2013: 107) “*Net Profit Margin* adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham didefinisikan sebagai berikut: “Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan”.

METODE

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:10) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2018:13), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jadi penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara CR dan NPM terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	10	2.0100	3.7900	2.598000	.5857720
NPM (X2)	10	.0506	.1258	.076070	.0234546
Harga Saham Y	10	2600.00	7225.00	4562.5000	1770.744

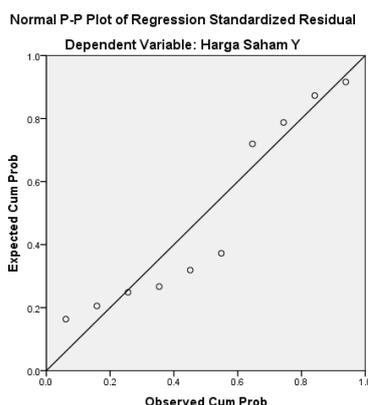
Sumber: Data diolah SPSS 24

Berdasarkan data tabel diatas dijelaskan bahwa variabel dependen (Y) dengan jumlah data sebanyak 10 data. Adapun statistic deskriptif yang telah diolah sebagai berikut : Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 2.01 pada tahun 2021, maximum sebesar 3.79 pada tahun 2013, mean sebesar 2.598 dengan standar deviasi 0.5857720. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum 0.0506 pada tahun 2017, maximum sebesar 0.1258 pada tahun 2012, mean sebesar 0.076070 dengan standar deviasi sebesar 0.0234546. Variabel saham memiliki nilai minimum sebesar 2,600 pada tahun 2015, maximum sebesar 7,225 pada tahun 2018, mean sebesar 4,562.5000 dengan standar deviasi sebesar 1,770.744.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dibawah ini adalah gambar hasil uji normalitas :



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Dapat dilihat pada gambar grafik diatas, titik-titiknya berada disekitar garis diagonal yang menunjukkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal. model regresi dapat dikatakan baik apabila nilai residualnya normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan langsung (korelasi) antar variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas yaitu dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*), yaitu:

- Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10 maka dapat dipastikan tidak adanya gejala Multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan VIF > 10 maka dapat dipastikan terjadi adanya gejala Multikolinearitas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4432.942	2990.597		1.482	.182		
	CR (X1)	-620.597	1811.152	-.205	-.343	.742	.383	2.608
	NPM (X2)	22898.240	45232.927	.303	.506	.628	.383	2.608

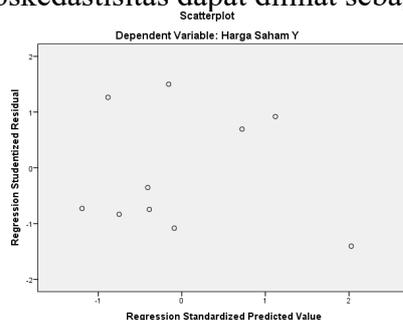
a. Dependent Variable: Harga Saham Y

Sumber: Data diolah SPSS 24

Dari tabel diatas hasil Uji Multikolinieritas dapat diperoleh nilai *tolerance* semua variabel bebas $0.383 > 0.10$ dan nilai VIF semua variabel $2.608 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala Multikolinieritas dalam regresi atau data tersebut memenuhi uji asumsi klasik Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut.



Sumber : Data diolah SPSS 26

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi sering digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terkaitnya. Hasil penelitian Autokorelasi ini dapat sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.191 ^a	.036	-.239	1970.997	.693

a. Predictors: (Constant), NPM (X2), CR (X1)
b. Dependent Variable: Harga Saham Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Dari hasil olah data tabel di atas, dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 0.693 dan nilai *du* sebesar 1,6413 maka analisis autokorelasi dapat dijelaskan sebagai berikut : Diketahui: $N = 10$, $K = 2$, $DU = 1.6413$, $DW = 0.693$, $4-DU = 2.3587$, $du > dw < 4-du = 1.6413 > 0.693 < 2.3587$. Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh hasil autokorelasi yaitu

dimana nilai Du sebesar 1.6413, nilai DW sebesar 0.693 dan nilai 4-du sebesar 2.693. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4 Regresi Linear Sederhana CR
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4304.522	2837.929		1.517	.168
	CR (X1)	99.299	1068.188	.033	.093	.928

a. Dependent Variable: Harga Saham Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 4304.522 sedangkan nilai CAR 99.299 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut: $Y = 4304.522 + 99.299X_1$ Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta sebesar 4304.522 mengandung arti bahwa nilai konsisten Variabel Harga Saham adalah sebesar 4304.522. Koefisien regresi X1 memiliki nilai positif sebesar 99.299 menyatakan bahwa setiap perubahan 1 nilai *Current ratio*, maka nilai Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 99.299.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana NPM

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3746.374	2094.076		1.789	.111
	NPM (X2)	10728.617	26421.166	.142	.406	.695

a. Dependent Variable: Harga Saham Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 3746.374 sedangkan nilai NPM 10728.617 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut : $Y = 3746.374 + 10728.617X_1$ Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta sebesar 3746.374 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel NPM adalah sebesar 10728.617. Koefisien regresi X2 memiliki nilai positif sebesar 10728.617 menyatakan bahwa setiap perubahan 1 nilai *Net Profit Margin*, maka nilai Harga Saham akan mengalami kenaikan nilai sebesar 10728.617.

Uji Regeresi Linier Berganda

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4432.942	2990.597		1.482	.182
	CR (X1)	-620.597	1811.152	-.205	-.343	.742
	NPM (X2)	22898.240	45232.927	.303	.506	.628

a. Dependent Variable: Harga Saham Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 24 pada tabel diatas, maka persamaan regresi berbentuk sebagai berikut:

$$Y = 4432.942 - 620.597X_1 + 22898.240X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah:

- $\beta_0 = 4432.942$, Nilai konstanta (a) sebesar 4432.942 menunjukkan bahwa perubahan *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) dianggap konstanta maka hasil harga saham adalah 4432.942.
- $\beta_1 = -620.597$, Nilai ini merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Current Ratio* meningkat 1 kali maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 620.597.
- $\beta_2 = 22898.240$, Nilai ini merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Net Profit Margin* meningkat 1 kali maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 22898.240.
- e , Standar *error* merupakan variabel acak dan memiliki distribusi profitabilitas. Dan juga mewakili semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap *dependen* akan tetapi tidak dimasukkan ke dalam persamaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.191 ^a	.036	-.239	1970.997	.693
a. Predictors: (Constant), NPM (X2), CR (X1)					
b. Dependent Variable: Harga Saham Y					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas nilai R^2 sebesar 0.036 atau 3.6% artinya memberikan kontribusi CR dan NPM terhadap Harga Saham sebesar 3.6%. Dan sisanya 96.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4432.942	2990.597		1.482	.182
	CR (X1)	-620.597	1811.152	-.205	-.343	.742
	NPM (X2)	22898.240	45232.927	.303	.506	.628

a. Dependent Variable: Harga Saham Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel uji t diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel penelitian *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = -0.343$ sedangkan $t_{tabel} = 2.3646$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0.742 > 0.05$, berarti H_1 ditolak maka secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Variabel penelitian *Net Profit Margin* sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = 0.506$ sedangkan $t_{tabel} = 2.3646$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0.506 > 0.005$, berarti H_2 ditolak maka secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)****ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1026008.286	2	513004.143	.132	.878 ^b
	Residual	27193804.210	7	3884829.173		
	Total	28219812.500	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham Y						
b. Predictors: (Constant), NPM (X2), CR (X1)						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui F_{hitung} sebesar 0.132 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.878 > 0.05$. Kemudian *degree of freedom* (df) sebesar (k-1) atau derajat pembilangnya dan (n-k) untuk derajat penyebutnya, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4.74. Sehingga nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0.132 < 4.74$). Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan H_3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan Penelitian**Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) diatas, dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = -0.343$ pada variabel *Current Ratio* (CR) lebih kecil dari $t_{tabel} = 2.3646$ dengan tingkat signifikan $0.742 > 0.05$ yang artinya bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hangga Pradika Mujiono (2017), bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Putri Rizkiyah (2020), bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) diatas, dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.506$ pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) lebih kecil dari $t_{tabel} = 2.3646$ dengan tingkat signifikan $0.628 > 0.05$ yang artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jenni Suryana, dan Indra Wijaya (2019), bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Reza Ferdiant (2020), bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diperoleh bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dan berdasarkan hasil uji determinasi R^2 sebesar 0.036 atau 3,6% yang artinya *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham dan sisanya 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $0.132 < F_{tabel}$ sebesar 4.74 dengan nilai signifikan sebesar 0.878, dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit*

Margin (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020), bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Budi Anshari, SE, MSi, bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

F. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012 – 2021, artinya jika *Current Ratio* (CR) meningkat maka tidak menyebabkan Harga Saham meningkat.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012 – 2021, artinya jika *Net Profit Margin* (NPM) meningkat maka tidak menyebabkan Harga Saham meningkat.
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Charoend Pokphand Indonesia Tbk 2012 – 2021, artinya jika *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) sama-sama meningkat tidak menyebabkan Harga Saham meningkat. Berdasarkan hasil uji determinasi *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki kontribusi terhadap Harga Saham sebesar 0.036 atau 3,6% dan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

G. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti dan juga hasil dari analisis data yang telah diolah dan diteliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan dengan lebih memperhatikan rasio *Current Rasio*, dilihat dari datalaporan keuangan pertahunnya angka CR terlalu tinggi dari standar industri sehingga ada kemungkinan perusahaan tidak efektif menggunakan aktiva lancar atau kewajiban lancar. Hal tersebut juga menunjukkan kemungkinan adanya suatu masalah dalam mengelola modal kerja.
2. Bagi para investor atau calon investor disarankan agar benar-benar memperhatikan faktor-faktor fundamental atau rasio keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Khususnya investasi dalam bentuk saham hendaknya para investor melakukan pengamatan mengenai kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mencerminkan kondisi sesungguhnya. Dan diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham baik faktor fundamental maupun faktorekonomi lainnya untuk mengukur seberapa besar pengaruh terhadap Harga Saham.

REFERENSI

- Amirullah. (2015). “*Pengantar Manajemen: Fungsi-Proses-Pengendalian*”. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anshari, B, SE, MSi. (2016). *Analisa Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang*

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BSI) Periode 2011- 2014. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Medan Area*, 2(2), 125- 127.
- Aziz, M, dkk. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama.
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Alih bahasa: Ali Akbar Yuliant. Edisi II buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat. Fraser. L. M., & Ormiston, A.
- Diandra Kreatif.Jatmiko, D., P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: DiandaKreatif.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdianto, R. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin(NPM)* Dan *Retur On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Kelompok Industri Farmasi Tbk Periode 2010-2019. *Skripsi Manajemen Unpam*, (3), 97-99.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*.Edisi Ketujuh, Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Halim, & Abdul. (2016). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Hanafi. Mamduh, M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tujuh. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hartono. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh.Yogyakarta.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama.Yogyakarta:
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). “*Standar Akuntansi Keuangan : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, no.1*”. Jakarta: Salemba empat.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (2nd ed.)*, (C. Design,Ed.).Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Latifah, S. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Debt to Equity Rasio (DER)* Terhadap Harga Saham PT. Arwana Citramulia Tbk Periode 2010- 2019. *Skripsi Manajemen Unpam*, (3), 76-81.
- Manopo, V. C. O., Tewel, B., & Jan, A. B. H (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*. 5(2), 1813-1822.
- Mujino, H. P. (2020). Pengaruh CR, DER, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal STIESIA*. 6(3). 11-16.
- Munawir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.Musthafa. (2017). “*Manajemen Keuangan*”. Yogyakarta: Andi.
- Puspitasari, D. (2020). Pengaruh CR, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Julnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA*. 9(5). 16-17.

- Rizkiyah, P. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2010- 2020. *Skripsi Manajemen Unpam*, (3), 95-98.
- Samtoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Ejex MediaKomputindo.
- Sawir, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: SalembaEmpat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CVAlfabeta.
- Sulistiya, Y. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk.Periode 2007-2021. *Skripsi Manajemen Unpam*, (4), 125-127.
- Sunariyah. (2019). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal..* UPP AMPYKPN.Jakarta.
- Suryana, J., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh CR, DER, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi & Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Tarumanegara*. 3(5). 19-24.
- Sutrisno. (2015). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Prenhalindo.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan I*. Medan: USU press.
- Syamsuddin, (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan “Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan”*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tandelilin. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT. Kanesus. Perpustakaan Nasioal RI.
- Terry, G. R.,& Rue, L. W. (2019). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2015. *PENGETAHUAN PASAR MODAL: Untuk Konteks.Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Wulandari, B., Bukit, I. K. B., Daeli, I. J., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi Universitas PrimaIndonesia*. 5(1). 122-123